

ABSTRAK

Tumpangsari merupakan sistem budidaya tanaman yang membudidayakan lebih dari satu jenis tanaman pada lahan dan waktu yang sama. Sistem ini digunakan untuk memanfaatkan fungsi lahan semaksimal mungkin karena kepemilikan lahan yang semakin sempit. Tujuan dari pola tanam tumpangsari untuk meningkatkan produktifitas dan meningkatkan pendapatan petani serta mengurangi resiko kegagalan bagi salah satu tanaman..Pola tanam tumpangsari dapat diterapkan di sektor perkebunan baik tanaman tahunan maupun tanaman semusim contohnya tumpangsari tanaman tembakau virginia dengan bawang merah. Tembakau Virginia merupakan tanaman perkebunan semusim dan bawang merah tanaman hortikultura semusim. Tembakau Virginia merupakan tanaman pokok dari pola tanam tumpang sari dengan bawang merah di Kecamatan Sakra Barat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya dan dan pendapatan usahatani dan untuk mengetahui tingkat kelayakan usahatani tumpangsari Tembakau Virginia dengan Bawang Merah di Kecamatan Sakra Barat.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya biaya yang dikeluarkan oleh petani pada usahatani tumpangsari tembakau Virginia dengan bawang merah sebesar Rp 13.800.097/LLG atau Rp 45.747.388/ha sedangkan penerimaan yang diperoleh petani sebesar Rp 16.185.833/LLG Rp 89.921.296/ha dengan pendapatan sebesar Rp 2.385.736/LLG atau 44.173.908/Ha.

Tingkat kelayakan usahatani pada usahatani tumpangsari tembakau Virginia dengan bawang merah di Kecamatan Sakra Barat adalah : $R/C \text{ Ratio} = 89.921.296/45.747.388 = 1,96$ sehingga pola tanam tumpangsari Tembakau Virginia dengan Bawang Merah di Kecamatan Sakra Barat layak untuk diusahakan dengan nilai R/C Ratio: 1,96.

Kata kunci : tumpangsari, tembakau Virginia, bawang merah, kelayakan